

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil Pengembangan Media E-modul Interaktif

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan e-modul interaktif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV, terutama dalam mata pelajaran IPAS di MI Miftahul Falaah Manisrenggo, Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, banyak peserta didik kesulitan memahami materi karena tidak mendapatkan gambaran objek yang nyata dan konkret. Selain itu, guru sering menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan materi.

Secara umum, peserta didik kelas IV yang berusia 9-10 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, peserta didik mampu menyelesaikan masalah jika dihadapkan dengan objek yang nyata dan memerlukan pengalaman langsung. Model pembelajaran langsung ini akan memperkuat daya ingat peserta didik. ⁶⁶ Dengan cara ini, peserta didik bisa memahami materi lebih mendalam karena mereka langsung praktek dengan media yang digunakan dan apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media yang dapat

⁶⁶ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget | Ibda | Intelektualita," hlm. 124.

membantu peserta didik dengan membuat hal yang abstrak menjadi konkret, yaitu melalui media pembelajaran e-modul tersebut.

Pengembangan media ini menggunakan model penelitian ADDIE yang memiliki 5 tahapan, yaitu: (1) Tahap analisis, mencakup analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis materi, dan analisis kurikulum. (2) Tahap desain, mencakup perancangan bentuk media, penentuan sistematik, *flowchart* dan *storyboard* (3) Tahap pengembangan, mencakup validasi ahli media dan ahli materi. (4) Tahap implementasi, mencakup uji coba kelompok besar, uji coba kelompok kecil, angket respons peserta didik, serta pemberian tes. (5) Tahap evaluasi, mencakup analisis hasil dari para validator. Berdasarkan hasil pengembangan media e-modul interaktif, dapat disimpulkan bahwa media ini sesuai dengan karakteristik peserta didik dan didukung oleh teori *Jean Piaget*, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran

2. Kelayakan Media e-modul interaktif

Kelayakan media e-modul interaktif diperoleh dari penilaian hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Tim validator terdiri dari 2 dosen IAIN Kediri dan 2 pendidik MI Miftahul falaah Manisrenggo kota kediri:

a. Ahli Media

Validasi oleh ahli media dikembangkan dengan jumlah 15 butir pertanyaan seperti yang terdapat pada tabel 4.4. Berdasarkan data hasil uji kelayakan oleh validator ahli media I memperoleh persentase 97,3% dengan kategori sangat Layak, dan ahli media II

mendapatkan persentase 78,6% dengan kategori layak. Yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tabel kelayakan media pembelajaran yang mana termasuk kategori “Sangat Layak”. Sehingga media e-modul interaktif dapat diterapkan pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri.

b. Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi menilai kelayakan media yang mana ditinjau dari aspek kesesuaian mater, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, kesesuaian bahasa dan tulisan. Angket ini terdapat 15 butir pertanyaan seperti yang terdapat pada tabel 4.5. Berdasarkan data hasil uji kelayakan oleh validator ahli materi I mendapatkan persentase 78,6% dengan kategori layak dan ahli materi II meendapatkan persentase 90,6% dengan kategori “Sangat Layak” namun perlu revisi kecil. Setelah diperbaiki media e-modul interaktif dapat diterapkan pada peserta didik kelas IV MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri.

3. Keefektifan Media E-modul Interaktif

Dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 54,71, sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 90 sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 78,04. Hal ini menunjukkan bahwa media e-modul interaktif berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul falaah Manisrenggo kota kediri . Hasil pretest dan posttest kemudian dihitung menggunakan N-Gain Score untuk

mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil tes menunjukkan angka 78,04, yang berada dalam rentang nilai $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusmin Afandi sesuai pedoman pada standar tafsiran efektivitas N-Gain, hasil uji N-Gain dengan nilai 78,04 masuk dalam kriteria peningkatan “Tinggi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media e-modul interaktif mengalami kenaikan dengan kategori “**Tinggi**”⁶⁷.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, Bagi Guru, media e-modul interaktif ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas IV-B.
- b. Bagi Peserta Didik, media pembelajaran e-modul interaktif ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk

⁶⁷ Rusmin Afandi Madjid, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO SI JUARA TERHADAP HASIL Belajar IPA PADA SISWA TUNANETRA DI MTSLB/A YAKETUNIS YOGYAKARTA,” *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 8, No. 4 (17 Desember 2019): 305–14.

memudahkan, memahami materi pembelajaran, khususnya pada mata peelajaran IPAS kelas IV-B.

- c. Bagi Peneliti, media pembelajaran e-modul interaktif ini dapat diteliti peneliti lain untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan peserta didik lainnya, misalnya minat belajar, motivasi belajar, maupun literasi mereka.

2. Saran Diseminasi

- a. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan desain produk, baik dari segi isi materi maupun bentuk produk, sehingga dapat dilakukan dengan metode penelitian yang berbeda.
- b. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi dampak dan pengaruh penggunaan media, yang bisa dilakukan dengan metode penelitian yang lainnya.
- c. Pengembangan produk dapat dilakukan oleh program studi lain untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yang memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah e-modul interaktif, yang mana media ini tidak hanya dikembangkan untuk kelas IV tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk media e-modul interaktif dengan menerima saran dan masukan dari para ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Oleh karena

itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan media pembelajaran e-modul interaktif ini menjadi lebih baik lagi.

1. Media dapat diakses menggunakan internet seharusnya dalam bentuk *offline*
2. Desain media lebih menarik lagi agar tidak membuat bosan
3. Gambar ketika di klik dapat tampil lebih besar, agar dapat dilihat dengan jelas